

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji terkait deskripsi data dan temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu di bawah ini.

A. Deskripsi Data

Puisi merupakan karya sastra yang sering dijumpai atau diterima siswa sejak duduk di Sekolah Dasar. Dengan puisi siswa mampu mengekspresikan apa yang mereka rasakan dengan merangkai kata menjadi bait puisi yang indah untuk dibaca. Pengumpulan data dimulai pada Kamis, tanggal 26 November 2019. Data dalam penelitian diperoleh dari teks puisi karya siswa. Peneliti memilih kelas VIII I menjadi sampel pada penelitian kali ini dengan jumlah 26 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa khususnya bahasa figuratif pada puisi karya siswa. Berdasarkan data penelitian, ditemukan bahwa dalam teks puisi karya siswa kelas VIII MTsN 1 Trenggalek sudah menguasai berbagai bentuk komponen dalam bahasa figuratif. Melalui analisis penggunaan bahasa figuratif dalam teks puisi karya siswa inilah, akan ditemukan data berkaitan penggunaan bahasa figuratif sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini.

Hasil pengumpulan data ditemukan bahwa penggunaan bahasa figuratif mampu menggambarkan dengan jelas maksud dari puisi yang dihasilkan oleh siswa MTsN 1 Trenggalek. Dalam puisi karya siswa tersebut dianalisis ke dalam tiga wujud bahasa figuratif yaitu; Pemajasan, Penyiasatan Struktur dan Pencitraan.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di MTsN 1 Trenggalek dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan Bahasa Figuratif

Berdasarkan temuan data tentang penggunaan bahasa figuratif pada teks puisi karya siswa kelas VIII MTsN 1 Trenggalek, penggunaan bahasa figuratif pada puisi akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Analisis Bahasa Figuratif pada Aspek Pemajasan

Nomor Urut	Pemajasan						
	(A) MTF	(B) PBN	(C) PRM	(D) PSF	(E) MTA	(F) SND	(G) ALG
1	√	-	-	√	-	-	-
2	-	-	√	√	-	-	-
3	-	-	-	√	-	-	-
4	-	-	√	-	-	-	-
5	-	√	-	√	-	-	-
6	√	√	√	√	-	-	-
7	-	-	-	√	-	-	√
8	-	-	-	√	-	-	-
9	-	-	-	√	-	-	-
10	-	-	√	-	-	-	√
11	-	-	-	√	-	-	-
12	-	-	-	√	-	-	√
13	√	√	-	-	-	-	√
14	-	-	√	√	-	-	-
15	-	√	-	√	-	-	-
16	-	√	√	√	-	-	-
17	-	√	√	√	-	-	√
18	-	-	√	-	-	√	-
19	-	√	√	-	√	-	-
20	√	-	√	-	-	-	√
21	-	√	√	√	-	-	-
22	-	√	√	-	-	√	-
23	-	-	√	-	-	√	-
24	-	√	√	√	-	√	-
25	-	√	√	√	-	-	√
26	-	√	√	√	-	-	-

Keterangan

MTF = Metafora	PSF = Personifikasi	√ = Ada
PBN = Perbandingan	MTA = Metonimia	- = Tidak ada
PRM = Perumpamaan	SND = Sinekdoke	
	ALG = Alegori	

Tabel 4.2
Analisis Bahasa Figuratif pada Aspek Penyiasatan Struktur

Nomor Urut	Penyiasatan Struktur
1	√
2	√
3	√
4	√
5	√
6	√
7	√
8	√
9	√
10	√
11	√
12	√
13	√
14	√
15	√
16	√
17	√
18	√
19	√
20	√
21	√
22	√
23	√
24	√
25	√
26	√

Keterangan

√ = Ada

- = Tidak ada

Tabel 4.3
 Analisis Bahasa Figuratif pada Aspek Pencitraan

Nomor Urut	Pencitraan					
	(1) Citraan Penglihatan	(2) Citraan Pendengaran	(3) Citraan Perabaan	(4) Citraan Penciuman	(5) Citraan Pengecapan	(6) Citraan Gerak
1	-	-	√	√	-	-
2	√	-	√	-	-	√
3	√	√	-	-	-	-
4	√	-	√	-	-	-
5	-	-	√	-	-	-
6	√	-	-	-	-	-
7	-	-	√	-	-	-
8	√	-	√	-	-	√
9	-	√	-	-	√	-
10	-	-	√	-	-	-
11	√	-	√	-	-	√
12	-	√	√	-	√	-
13	-	√	√	-	√	√
14	√	√	√	-	-	√
15	√	-	-	-	-	√
16	-	-	√	-	-	√
17	√	-	√	-	-	-
18	√	-	-	-	-	√
19	√	√	-	-	-	-
20	√	-	-	√	-	-
21	√	√	√	-	-	-
22	√	√	√	-	-	√
23	-	-	√	-	-	√
24	√	√	-	√	-	√
25	√	-	√	-	-	√
26	√	√	√	-	-	√

√ = Ada

- = Tidak ada

2. Tujuan Penggunaan Bahasa Figuratif Menurut Sudut Pandang Pembaca

Berdasarkan data yang diperoleh tujuan penggunaan bahasa figuratif sangat bermacam-macam. Mulai dari keidahan, kejelasan serta pemaknaannya. Penggunaan bahasa figuratif pada puisi karya siswa setelah dilakukan pengamatan dan analisis dengan menggunakan telaah dari Nurgiantoro (2013:296) tentang wujud bahasa figuratif yang dibagi menjadi tiga wujud, pemajasan, penyiasatan struktur dan penciraan. Ditemukan tujuan penggunaan wujud bahasa figuratif yang terkandung dalam puisi karya siswa.

Penggunaan bahasa figuratif dalam menulis puisi bertujuan untuk memperindah bunyi, konkritisasi atau penggunaan kata-kata yang mengkonkretkan gambaran, menjelaskan gambaran, menghidupkan gambaran, membangkitkan kesan dan suasana. Gambar yang dimaksud adalah pemikiran penyair yang dituangkan pada karyanya seringkali susah untuk dibayangkan pembaca sehingga penggunaan bahasa figuratif ditujukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami suatu karya. Sehingga karya tersebut dapat dipahami pembaca sesuai dengan tujuan dan maksud penyair.

Bahasa figuratif juga menambah kekhasan dalam sebuah puisi, tidak hanya sebuah rangkaian kata yang indah yang tersusun atas bait dan baris. Namun, penggunaan bahasa figuratif juga menambah kosa kata pembaca yang jarang dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Pembaca diajak masuk ke dalam sebuah puisi dengan membayangkan ungkapan-ungkapan yang dituliskan penyair dalam puisinya. Sehingga pembaca dapat merasakan kesan, suasana, dan perasaan penyair dengan membaca karyanya.